

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini pemerintah Indonesia memberikan banyak perhatian terhadap pendidikan karakter. Salah satunya yaitu melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan, pengembangan dan sosialisasi terhadap masyarakat Indonesia untuk mendorong peningkatan kualitas kepribadian masyarakat Indonesia. Pendidikan karakter mulai mendapatkan perhatian setelah adanya pemberitaan oleh media masa tentang hilangnya etika dan akhlak generasi muda. Kurangnya pendidikan akhlak terlihat dari ketidakjujuran masyarakat, hilangnya sikap tanggung jawab, ketidakmampuan memikirkan masa depan, kedisiplinan yang rendah, krisisnya kerjasama, keadilan dan kepedulian. Upaya penguatan pendidikan karakter diperlukan untuk mengatasi melemahnya nilai-nilai budaya bangsa Indonesia yang diyakini sebagai penyebab lemahnya karakter bangsa.¹

Dengan adanya upaya penguatan pendidikan karakter di sekolah ini, memungkinkan untuk membantu pemerintah dalam pembentukan kepribadian yang baik bagi seluruh siswa. Pengembangan pendidikan karakter di sekolah dirasa sangatlah penting, meskipun sebenarnya pondasi pendidikan karakter terletak pada keluarga. Apabila anak memperoleh pendidikan karakter yang baik dari keluarga, tidak menghapus kemungkinan anak tersebut nantinya akan berkarakter yang baik pula. Akan tetapi dalam faktanya, banyak orang tua yang tidak mampu mengembangkan kepribadian dalam diri anak, baik karena kesibukan maupun karena lebih mengutamakan aspek kognitif pada anak. Karena kondisi inilah sekolah berperan sangat penting dalam untuk membangun dan menguatkan kepribadian baik pada anak didik.²

Salah satu upaya peningkatan pendidikan karakter bagi siswa di sekolah tidak hanya dengan mengintegrasikan karakter ke dalam mata pelajaran, tetapi juga dapat dilakukan dengan membimbing mereka melalui pembiasaan dan keteladanan untuk menjadi seseorang yang berbudi luhur. Pembiasaan adalah pengulangan.

¹ Seodjatmiko, Atip Nurcahyani, "Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga," *Journal of Physical Education Health and Sport* 2, no. 2 (2015): 57–64.

²Septi Wahyu Utami, "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 4, no. 1 (2019): 63, <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p63-66>.

Pembiasaan ini dirasa sangat efektif dikarenakan dalam pembiasaan ini akan membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik pada diri anak.³

Kebiasaan-kebiasaan baik mulai diterapkan di sekolah, seperti membiasakan peserta didik untuk menjaga kebersihan agar tercipta kehidupan yang sehat, membiasakan anak untuk 5S (senyum, sapa, salam, dan sopan santun) pembiasaan upacara pengibaran bendera dan apel pagi. Pelaksanaan apel pagi berbeda dengan pelaksanaan upacara pengibaran bendera. Apel pagi dilaksanakan lebih singkat dibandingkan dengan upacara bendera yang berlangsung sekitar 10-15 menit, berbeda dengan upacara pengibaran bendera yang berlangsung selama 45 menit. Dalam pelaksanaannya apel pagi juga meniadakan pengibaran bendera.⁴ Di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus membiasakan peserta didiknya melaksanakan apel pagi, yaitu pada pukul 06.45 WIB, yang diikuti semua siswa dan staff-staff di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus tanpa terkecuali. Selain apel pagi, kegiatan rutin yang dilaksanakan yaitu sholat dzuhur berjamaah. Hal ini bertujuan untuk memupuk jiwa kedisiplinan serta kejujuran dalam diri peserta didik. Dikarenakan waktu shalat berada ditengah-tengah kegiatan pembelajaran, maka secara otomatis pembelajaran akan dihentikan, dan dilanjutkan kembali setelah jamaah shalat dzuhur dilaksanakan.

Sebelumnya terdapat banyak penelitian yang membahas tentang pendidikan karakter di instansi pendidikan. Diantara peneliti-peneliti tersebut yang pertama adalah Ahmad Fawaid,⁵ dalam penelitiannya Ahmad Fawaid menekankan pada kontribusi apa yang didapatkan dari kegiatan pembiasaan jamaah sholat dzuhur untuk meningkatkan tali silaturahmi antar warga sekolah, serta dalam pembiasaan sholat dzuhur berjamaah ini dapat mencegah dari melakukan kegiatan yang kurang terpuji. Kedua, Efan Yulistiyono⁶

³Salsabila, Alya dkk, "Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa SDN JELUPANG 01", *Jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 2, (2020): 318-333.

⁴ Aini Masruroh, Novita Medika, and Dan Henri Kristiawati, "Membentuk Karakter Dan Disiplin Siswa Melalui Pembinaan Apel Pagi," *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 1, no. 1 (2019): 15–24, <https://doi.org/10.2121/bppp.v1i1.9292>.

⁵A Fawaid, "Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Disekolah Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi Warga Sekolah Di MTs Miftahul Ulum Pucang, Kradenan, Dolopo Madiun,"(skripsi, Institut Agama Islam Negeri Diponegoro, 2018) <http://etheses.iainponorogo.ac.id/5149/1/PDFfawaid.pdf>.

⁶Efan Yulistiyono, "Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah

dalam penelitiannya Efan Yulistiyono memaparkan bahwa dalam pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dapat memberikan kesadaran keagamaan bagi siswa terutama kesadaran terkait dengan kewajiban-kewajiban sebagai seorang muslim.

Pada dasarnya, banyak pendekatan yang telah digunakan dalam penelitian penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan apel pagi maupun sholat dzuhur berjamaah. Data-data yang dimunculkan pada umumnya terkait dengan pembahasan bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan apel pagi maupun sholat dzuhur berjamaah, kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan kegiatan apel maupun sholat dzuhur berjamaah. Dari pemaparan tersebut, dalam penelitian peneliti berupaya untuk memaparkan bukti-bukti baru di lapangan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan apel pagi serta jamaah sholat dzuhur beserta nilai-nilai karakter islami yang dapat di ajarkan pada siswa selama pelaksanaan kegiatan apel pagi dan jamaah sholat dzuhur dilaksanakan, sehingga bagi pembaca akan mendapat bahan rujukan dalam pembelajaran karakter islami bagi siswa.

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari penulisan yang tidak terarah dan pembahasan yang melebar dan tidak ada kaitannya dengan judul, peneliti harus memperhatikan batasan-batasan dalam penulisan skripsi ini, dengan memfokuskan penelitian mengenai strategi yang digunakan untuk menguatkan pendidikan karakter islami pada siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus melalui pembiasaan apel pagi dan sholat dzuhur berjamaah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi penguatan pendidikan karakter islami pada siswa yang digunakan di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus?
2. Nilai-nilai karakter islami yang ditanamkan melalui pembiasaan apel pagi dan sholat dzuhur berjamaah di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penguatan pendidikan karakter islami pada siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus.

Jakarta, (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2017), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36256>.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter islami yang ditanamkan melalui pembiasaan apel pagi dan sholat dzuhur berjamaah di MTs NU Hasyim asy'ari 01 Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan teoritis terhadap pengembangan pendidikan, terkhusus pendidikan Islam, sebagai acuan untuk memajukan kualitas lembaga pendidikan, dan juga kualitas sumber daya manusia.
- b. Sebagai kajian teoritis tentang landasan pendidikan Islam, dapat menjadi sumber rujukan para peneliti dan atau pendidik dimasa mendatang, terkhusus yang berkecimpung dalam bidang pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

Menjadi acuan bahan ajar bagi Penulis serta pembaca untuk menerapkan teori yang telah dikaji dalam kehidupan kapanpun dan dimanapun.

F. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini, sistematika skripsi dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan
Meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Kajian Teori
Berisi tentang gambaran teoritis mengenai strategi penguatan pendidikan karakter Islami peserta didik melalui apel pagi dan sholat dzuhur berjamaah di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.
- Bab III : Metode Penelitian
Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, latar penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV : Temuan Penelitian dan Pembahasan
Menjelaskan tentang gambaran objek penelitian dan deskripsi data.
- Bab V : Penutup

Memuat kesimpulan dan saran.
Daftar Pustaka
Lampiran-lampiran

